

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis dan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Hal tersebut akan berdampak pada pelanggan, persaingan dan perubahan. Dalam kondisi persaingan global akan menyebabkan suatu ketidakpastian dalam lingkungan bisnis yang akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen. Semua ini menuntut manajemen perusahaan untuk dapat merencanakan masa depan perusahaan dengan sungguh-sungguh, sehingga perusahaan dapat bertahan dan bersaing dalam kompetisi yang ketat. Kemajuan dari perusahaan sangat bergantung pada pengelolaan manajemen yang ada dalam perusahaan, agar manajemen dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dan kemudian membuat rencana kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Untuk mengisi jabatan manager, seseorang harus mempunyai kriteria pendidikan formal yang harus dipenuhi. Namun demikian, manager yang mempunyai tingkat pendidikan yang setara belum tentu sama prestasi bekerjanya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, seperti : pengalaman kerja, kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran.

Anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan dan pengendalian, tetapi juga sebagai alat koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi serta sebagai alat untuk mendelegasikan wewenang atasan kepada

bawahan. Anggaran adalah suatu rencana tentang berbagai kegiatan perusahaan terperinci untuk masa yang akan datang. Anggaran merupakan pedoman kerja yang khususnya memberikan manfaat bagi manager puncak untuk meningkatkan kinerja dan memotivasi para manager tingkat menengah dan bawah dalam mencapai tujuan organisasi melalui anggaran.

Penganggaran perusahaan (budgeting) merupakan suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasi perusahaan yang dinyatakan dalam satuan kegiatan dan satuan uang yang bertujuan untuk memproyeksikan operasi perusahaan tersebut dalam proyeksi laporan keuangan.

Menurut Saputro dan Asri (2000) anggaran perusahaan (Business budget) adalah suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pelaksanaan tanggungjawab manajemen di dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan. Anggaran juga merupakan suatu alat yang sangat penting karena dapat digunakan manajemen sebagai pedoman pengendalian. Dari anggaran dapat diketahui penyimpangan yang terjadi dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki penyimpangan tersebut.

Anggaran adalah salah satu bentuk perencanaan yang diperlukan oleh perusahaan. Dengan semakin kompleks permasalahan yang ada akan menyebabkan setiap kegiatan harus dilaksanakan berdasar perencanaan yang baik

Menurut Andi (2005) Pelaksanaan Anggaran yang efektif dan efisien ditentukan oleh beberapa faktor yaitu pendidikan manajer, pengalaman kerja, kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi penyusunan anggaran. Pengendalian manajemen di dalam perusahaan sangat diperlukan terutama untuk menyusun

perencanaan anggaran. Menurut Suadi (2001) Pengendalian manajemen adalah semua kegiatan untuk menjamin sumber daya perusahaan untuk digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Efektifitas pelaksanaan anggaran yaitu tercapainya sasaran anggaran baik secara kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (menunjukkan perbandingan output dengan tujuan (Suadi, 2001). Sedangkan efisien adalah tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dengan waktu, tenaga, biaya serendah mungkin menunjukkan perbandingan antara keluaran dengan masukan (Suadi, 2001)

Anggaran partisipatif merupakan pendekatan manajerial yang umumnya dapat meningkatkan prestasi kerja manajer. Bukti empiris menunjukkan adanya ketidakjelasan pengaruh anggaran partisipatif terhadap prestasi manajer. Misal, penelitian Argyris (1952), dan Becker dan Green (1962), dan Bass dan Leavitt (1963) menunjukkan bukti bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempunyai efek positif yang kuat terhadap kinerja manajerial. Sedangkan penelitian yang menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempengaruhi kinerja secara tidak signifikan adalah penelitian – penelitian yang dilakukan oleh Milani (1975), dan Kenis (1979), dan Brownell dan Hirst (1986), dan Riyanto (1996).

Dalam penelitian Riyadi (2000) yang menggunakan motivasi dan pelimpahan wewenang sebagai variabel moderating dalam hubungan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial menyimpulkan bahwa motivasi tidak memoderasi (tidak memberikan interaksi secara signifikan) pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Sedangkan

pelimpahan wewenang dengan sistem desentralisasi mampu memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Penelitian Supriyono (2004) mengenai pengaruh variabel intervening kecukupan anggaran dan komitmen organisasi terhadap hubungan antara partisipasi penganggaran dan kinerja manajer di Indonesia menunjukkan hasil bahwa hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajer adalah positif dan signifikan .

Sehubungan dengan hasil yang bertentangan diatas, Brownell dalam Supomo dan Indriantoro (1998) mengemukakan kemungkinan adanya variabel lain yang harus dipertimbangkan dalam interaksi partisipasi penyusunan anggaran terhadap prestasi manajer. Untuk merekonsiliasi hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut dapat dilakukan dengan pendekatan kontigensi (Govindarajan dalam Riyadi, 2000). Pendekatan ini secara sistematis mengevaluasi berbagai kondisi atau variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan prestasi manager

Dalam penelitian ini pendekatan kontigensi dilakukan dengan memasukkan dua variabel moderasi yaitu sistem penganggaran dan komitmen organisasi sama seperti penelitian yang dilakukan Ma'ruf Sya'ban (2004). Alasan dipilihnya sistem penganggaran karena tingkat partisipasi manajer bawahan cenderung meningkat pada sistem penganggaran yang baik yaitu melibatkan proses dan prosedur administratif secara menyeluruh. Sedangkan komitmen organisasi dipilih karena komitmen dapat mempengaruhi motivasi individu dalam melakukan sesuatu.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa yaitu rumah sakit yang ada di Surakarta. Alasan rumah sakit dipilih karena: (1) proses penyusunan anggaran pada rumah sakit mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih rendah dibandingkan perusahaan manufaktur, (2) Rumah Sakit bertujuan meminimalkan biaya dan memaksimalkan pelayanan, (3) Tingkat persaingan rumah sakit di Surakarta makin kompetitif sehingga diperlukan perencanaan anggaran yang efektif dan berorientasi pada tujuan, (4) Untuk meningkatkan pelayanan, maka diperlukan perencanaan dan pengawasan biaya. Dengan tingkat kompleksitas yang berbeda.

Dari berbagai uraian tersebut diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan kondisi yang diduga akan memberikan hasil yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini diberi judul “PENGARUH SISTEM PENGANGGARAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP HUBUNGAN PARTISIPASI ANGGARAN DAN PELAKSANAAN ANGGARAN SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN PADA RUMAH SAKIT DI SURAKARTA”.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian tersebut diatas, penulis mencoba memberikan rumusan yang jelas dari permasalahan yang ada untuk memudahkan pembahasan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah sistem penganggaran berpengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dan pelaksanaan anggaran secara efektif dan efisien.

2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dan pelaksanaan anggaran secara efektif dan efisien.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem penganggaran terhadap hubungan partisipasi anggaran dan pelaksanaan anggaran secara efektif dan efisien
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap hubungan partisipasi anggaran dan pelaksanaan anggaran secara efektif dan efisien.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat membantu menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik khususnya mengenai pengaruh sistem penganggaran dan komitmen organisasi terhadap hubungan partisipasi anggaran dan pelaksanaan anggaran secara efektif dan efisien
2. Bagi perusahaan yang diteliti diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui pelaksanaan anggaran
3. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan serta sebagai referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan anggaran

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang meliputi :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pertama ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini merupakan landasan teoritis yang berisi tentang pengertian anggaran, faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan anggaran serta ruang lingkupnya

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sample, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesis

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi, keterbatasan penelitian serta saran-saran pengembangan penelitian.